Volume 1 No. 4 2024, 218 - 222
DOI : 10.62335

Indonesian Journal of Community Empowerment

https://manggalajournal.org/index.php/maju
E-ISSN 3032-369X

PENINGKATAN KAPASITAS TENTANG MEKANISME PERSALINAN NORMAL DI TPMB BIDAN ISMI SANTI S.ST, CIMANGGIS, KOTA DEPOK

Pujiati[1], Rini Damayanti[2], Ambariani[3], Afifah Taufik[4], An Nisaa Raihani Kamto[5]
[1,2,3,4,5]*Universitas Gunadarma*

E-mail: pujiati_raza@staff.gunadarma.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received :10-06-2024
Revised :05-07-2024
Accepted: 19-07-2024

Key words:
Counseling,pregnant women, Mechanisms of Childbirth Process, Childbirth

DOI:10.62335

ABSTRACT

Childbirth is a physiological process experienced by all pregnant women who reach full term (37-42 weeks) to deliver the fetus, placenta, and amniotic membranes through the vagina. This process marks the culmination of a pregnancy journey filled with preparation and anticipation. The unpreparedness of the mother in facing childbirth is one of the factors contributing to high Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The objective of this activity is to provide health counseling/education regarding the mechanics of childbirth to pregnant women so that mothers and their husbands/families are better prepared to face the childbirth process. This activity was conducted on Friday, June 7, 2024, involving counseling on the mechanisms of childbirth using flipcharts and leaflets from pregnancy to a healthy childbirth process. Counseling has had a significant impact on public knowledge, especially among pregnant women, regarding the process of facing childbirth. Therefore, healthcare providers must continue to provide ongoing health education and counseling.

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh semua wanita hamil dengan usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) untuk melahirkan janin, plasenta, dan selaput ketuban melalui vagina. Proses ini merupakan puncak dari perjalanan kehamilan yang penuh dengan persiapan dan penantian. Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tujuan kegiatan adalah memberikan penyuluhan kesehatan/edukasi

mengenai proses mekanisme persalinan kepada ibu hamil agar ibu dan suami/keluarga lebih siap dalam menghadapi proses persalinan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 7 Juni 2024 berupa penyuluhan tentang proses mekanisme persalinan dengan menggunakan flipchart dan leflet menuju kehamilan hingga proses persalinan yang sehat. Penyuluhan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dalam proses menghadapi persalinan, Oleh karena itu tenaga kesehatan harus terus memberikan edukasi ataupun penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan..

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang signifikan yang dapat memengaruhi perkembangan anak dan keluarga secara keseluruhan adalah kematian ibu. Indonesia memiliki capaian angka kematian ibu tertinggi ketiga di ASEAN. Terlepas dari fakta bahwa angka kematian ibu di Indonesia telah mengalami penurunan selama sepuluh tahun terakhir, capaiannya masih jauh dari memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, yaitu 70 persen kelahiran hidup per 100.000 kelahiran (Wulandari dkk., 2023). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu menjadi salah satu target ke-tiga Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang pada seluruh kelompok usia.

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab tingginya AKI dan AKB. ppemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan upaya untuk mengurangi angka AKI, salah satunya yaitu dengan program ANC terpadu dan penerapan P4K yang dilakukan secara komprehensif sebagai persiapan dalam menghadapi persalinan. Namun dalam penerapannya angka AKI masih tinggi, untuk itu diperlukan perencanaan persalinan dengan menggunakan birth plan sebagai upaya tambahan dalam mempersiapkan kelahiran bayi agar ibu hamil siap dalam menghadapi persalinan. Kesiapan persalinan menjadi salah satu penentu pelancar persalinan. Kesiapan persalinan meliputi kesiapan fisik dan mental.

Persalinan merupakan proses alami yang dimulai dengan kontraksi uterus yang sehingga terjadi dilatasi serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta. Pada banyak negara berkembang, terjadi peningkatan kasus kesakitan dan kematian ibu karena perdarahan pasca persalinan, eklamsia, sepsis, dan komplikasi keguguran. Sebagian besar penyebab utama kematian dan kesakitan ibu dapat dicegah melalui asuhan persalinan normal dengan cara menjaga bayi bersih dan aman selama dan setelah persalinan serta mencegah komplikasi seperti perdarahan pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia. Adanya program ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat menurunkan angka kematian dan kesalitan pada ibu dan bayi. (Istikhomah & Rahmawati, 2017). Selain itu, petugas kesehatan harus memiliki sikap empati dan kesabaran untuk mendukung calon ibu yang melahirkan dan keluarga, selain itu juga pemberi perawatan dalam persalinan juga harus mampu memenuhi tugas diantaranya mendukung wanita; pasangan dan keluarga selama proses persalinan,

mengobservasi saat persalinan berlangsung; memantau kondisi janin dan kondisi bayi setelah lahir; mengkaji faktor resiko; mendeteksi masalah sedini mungkin, melakukan intervensi minor jika diperlukan seperti amniotomi dan episiotomi; perawatan bayi baru lahir, merujuk ke tingkat perawatan yang lebih tinggi jika terjadi komplikasi (Tasnim et al, 2011). Sebagian besar wanita menyatakan bahwa kehadiran petugas kesehatan saat persalinan sangat penting karena mereka memberikan dukungan dan informasi terkait proses persalinannya. Wanita merasa bahwa bentuk dukungan yang diberikan oleh petugas kesehatan saat proses persalinan menimbulkan dampak yang positif diantaranya dapat menurunkan kecemasan, menurunkan rasa sakit, menghindari stres dan trauma saat persalinan. Tujuan umum dengan dilaksanakannya penyuluhan tentang peningkatan mekanisme pada persalinan normal adalah diharapkan masyarakat dapat mengerti tentang manfaat serta keuntungan yang bisa didapatkan dari persalinan normal serta dapat menurunkan angka kesakitan pada ibu maupun bayi.

Tempat praktik mandiri bidan (TPMB) Ismi santi terletak di kota Depok Jawa Barat. Latar belakang penduduk di lokasi tersebut rerata adalah ibu rumah tangga dan karyawan, dengan berbagai tingkat pendidikan. Berdasarkan analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait mekanisme persalinan normal adalah banyaknya wanita hamil yang kurang mendapatkan informasi tentang persalinan normal sehingga menimbulkan pemahaman yang salah mengenai mekanisme persalinan normal yang pada akhirnya membuat mereka merasa takut dan cemas

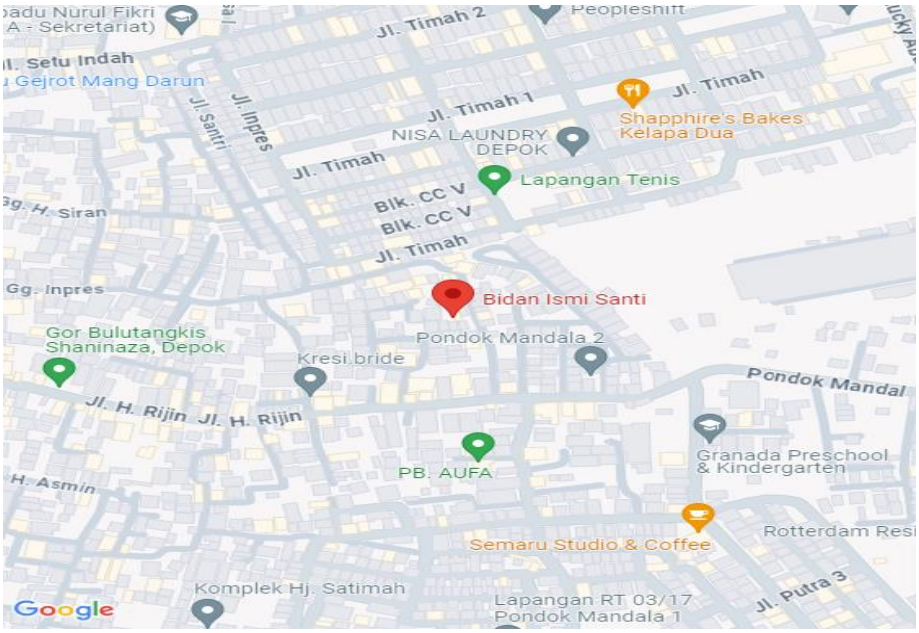

Gambar 1.Peta lokasi TMPB Ismi Santi

METODE PELAKSANAAN

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil yang berada di TPMB Ismi Santi. tahapan pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi kegiatan dengan melaksanakan analisis situasi untuk menemukan prioritas permasalahan mitra. Tahap kedua yaitu identifikasi kebutuhan mitra untuk

menemukan desain Solusi dan program kegiatan yang tepat Sasaran. Temuan program pada kegiatan ini melakukan Penyuluhan Pada pasien ANC di TPMB Bidan Ismi Santi, S.ST. Tahap ketiga, desain strategi penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan pasien ANC di ruang tunggu. Tahap keempat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah rangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan.

HASIL & PEMBAHASAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peningkatan kesehatan dalam siklus kehidupan manusia melalui pemberian informasi dan edukasi tentang Mekanisme Persalinan Normal kepada peserta ibu-ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan atau Ante Natal Care (ANC) di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) bidan Ismi Santi, S.ST. daerah depok, Jawa Barat. Peserta memahami materi dan termotivasi dan tidak cemas menghadapi persalinan. Penyuluhan tentang mekanisme penguatan persalinan normal pada ibu hamil berlangsung lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang hadir sekitar 20 ibu hamil. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:

Gambar 2 Penyuluhan mekanisme penguatan persalinan normal

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan serta motivasi ibu hamil tentang mekanisme persalinan normal. Saat penyuluhan terjadi interaksi yang sangat aktif antara pemberi materi dan peserta penyuluhan. Untuk mengukur keberhasilan penyuluhan ini, pemberi materi melakukan evaluasi kepada peserta

dengan memberikan pertanyaan. Peserta yang dapat menjawab pertanyaan diberikan sebuah bingkisan sehingga peserta sangat antusias dalam menjawab semua pertanyaan yang b-diberikan. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan penyuluhan adalah keterbatasan waktu dan ruangan karena antusiasme peserta sebagai subjek penyuluhan dalam mengikuti materi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang bertemakan tentang " Upaya peningkatan mekanisme persalinan di TPMB Ismi Santi Kota Depok Jawa Barat adalah; adanya peningkatan pengetahuan subjek (ibu hamil) tentang mekanisme persalinan normal.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi dan Sunarsih, (2012). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Salemba. Medika: Jakarta.

Istikhomah, H., & Rahmawati, P. (2017). Kepatuhan Bidan Pada Asuhan Persalinan Normal Di Rsud Wonosari, Gunungkidul. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *8*(1), 129–138. https://doi.org/10.36419/jkebin.v8i1.168

Mufdillah, (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Mitra Cendikia offset.

Wiknjosastro, (2010) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi 1, Cetakan 12, Jakarta : Bina Pustaka

Mutmainnah AU, Johan H. *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2021

Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Matahari, R., & Rohmah, N. (2023). *Policies To Reduce Home Delivery in Indonesia: Who Should Be the Target? Indonesian Journal of Health Administration*, *11*(1), 81–92. https://doi.org/10.20473/jaki.v11i1.2023.81-92